



ANAK PEMBERANI



Rima pergi ke festival bersama pamannya. Itu adalah festival Boishakhi!
Begitu banyak warna di sekeliling. Merah, putih, dan lainnya. Paman sangat menyukai warna merah.



Banyak banget toko di sini! Dan banyak barang yang bisa dibeli!

Rima melihat semuanya dengan rasa ingin tahu.

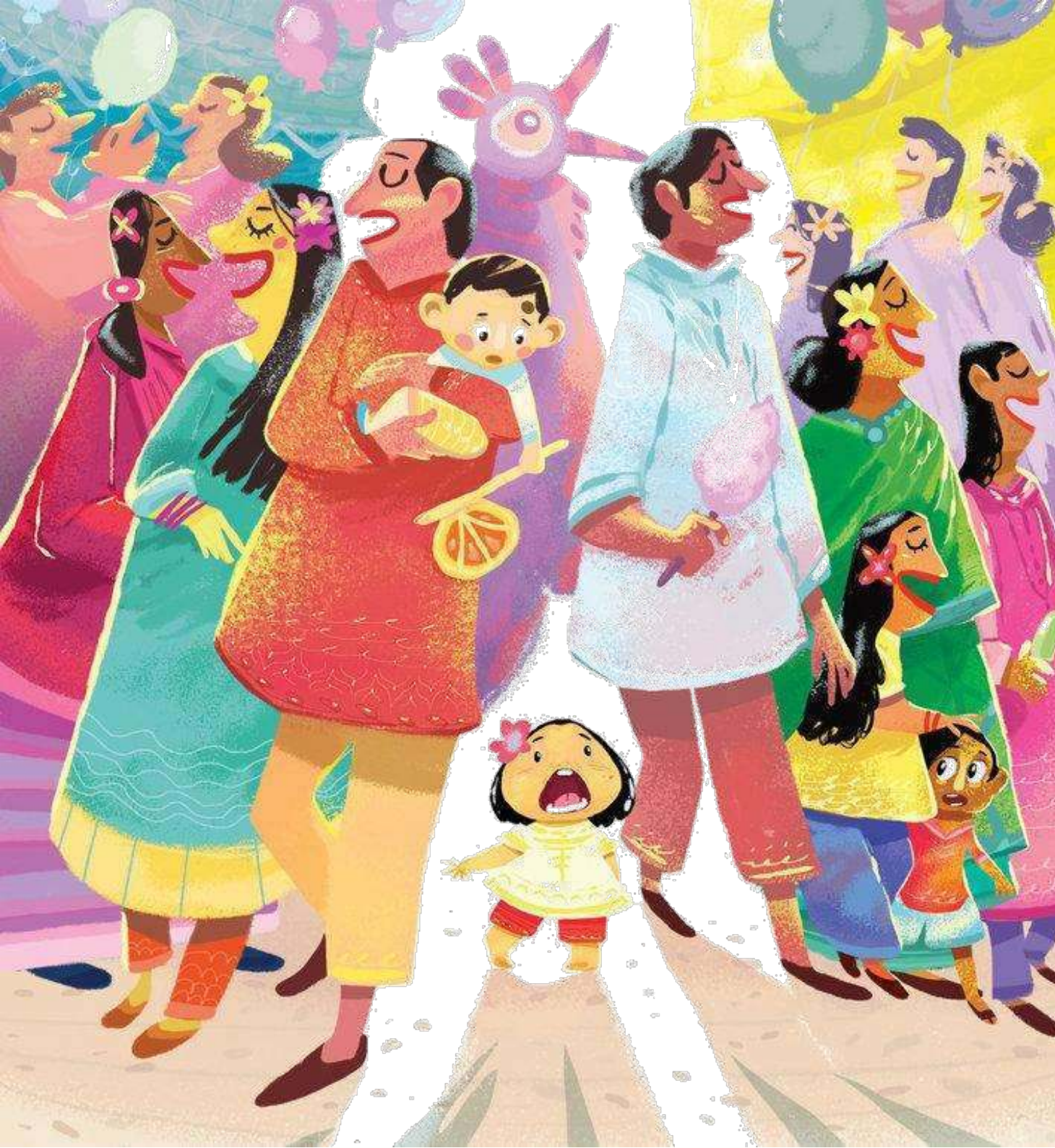




Tiba-tiba... dia tidak bisa menemukan pamannya.



Kemana Paman melangkah?



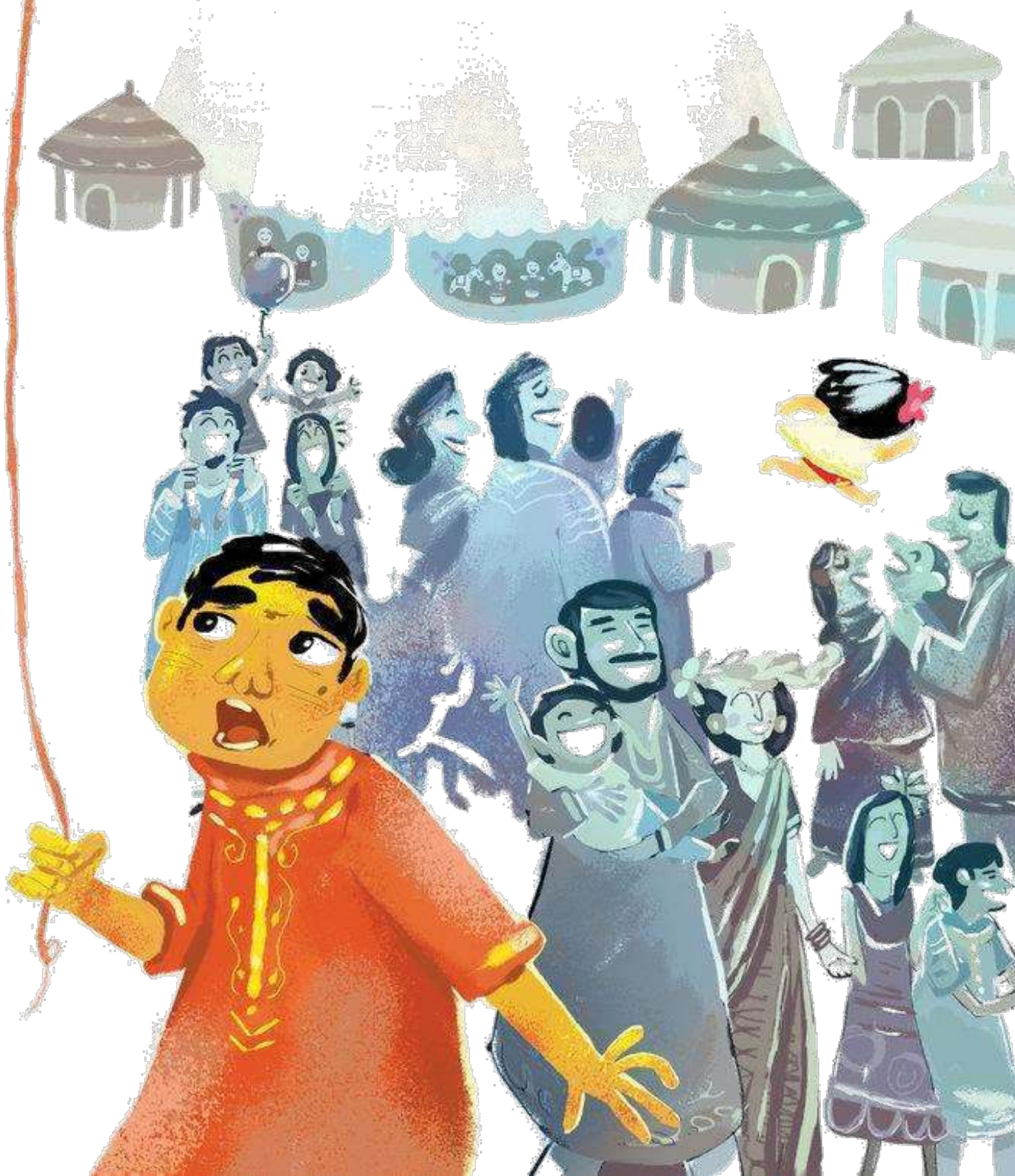
Dia tidak muncul di mana pun! Rima merasa kesal. Namun, dia tetap tidak kehilangan semangat.

Rima berpikir, "Aku tahu cara untuk menemukan barang yang hilang. Aku akan menjelajahi pekan raya dan mencari Paman!"





Sekelompok orang berkumpul di bawah pohon untuk menyaksikan pertunjukan ular itu. Rima sedang memanggil. Tapi Paman tidak ada di situ.



***Mungkin dia lagi
beli boneka buat
aku! pikir Rima.
Dia berlari ke toko
boneka.***

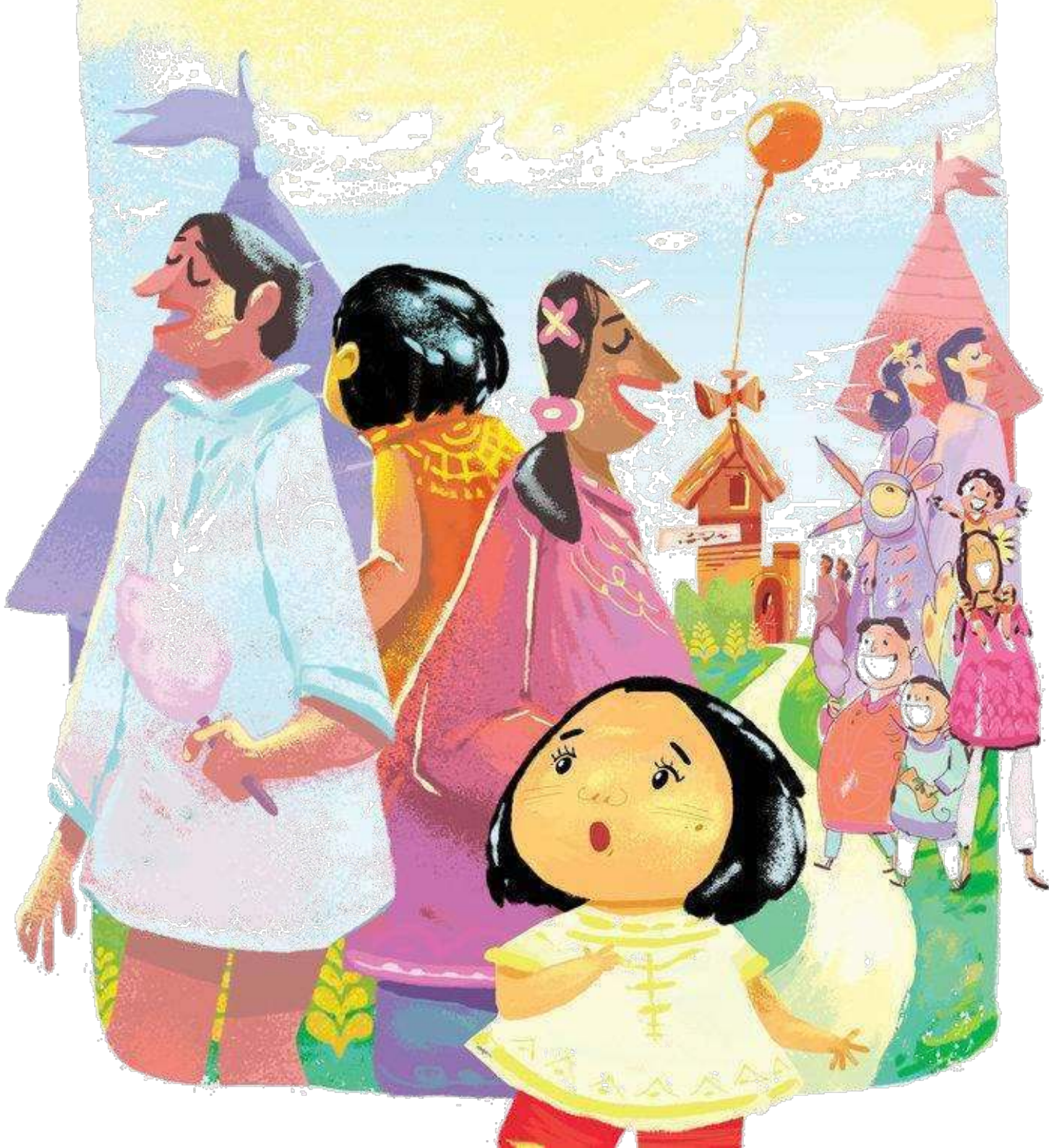
Rima berteriak.
Tapi, Paman tidak
ada di situ.



Kemana Paman
melangkah?



***Mungkin dia menuju
ke komidi putar
merah, pikir Rima.
Jadi, dia berlari ke
sana.***



Rima berteriak. Tapi,
Paman tidak ada di
situ.

Lalu Rima melihat
seorang pria di
dekatnya. Dia memakai
panjabi merah yang
mirip dengan milik
Paman!

Rima memanggil
dengan suara
keras,

"PAMAN!"





Pria itu
memandang Rima.



“Ya ampun. Apa kamu kehilangan Pamanmu?”
tanyanya.



Rima melihat balon-balon melayang di atas pohon. Di dekat pohon itu, ia melihat seorang anak laki-laki. Dia sendirian dan menangis. "Ada apa?" tanya Rima. "Kenapa kau menangis?" Namun, anak laki-laki itu tetap tidak berhenti. "MAAAA! BABAAAA!" teriaknya.



Rima tahu apa yang harus dilakukan. Dia membawa anak laki-laki itu ke mikrofon terdekat. "Anak ini butuh bantuan kita," ujarnya kepada penyiar. "Tolong sampaikan kepada orang tuanya bahwa dia ada di sini!"



Orangtua anak laki-laki itu segera datang. Mereka sangat senang! Tapi di mana Paman Rima? Tunggu... apakah itu... "PAMAN!"



Mereka berlari saling mendekat. Paman berkata, “Kamu ke mana saja? Aku mencarimu ke mana-mana.” “Aku mencarimu!” jawab Rima. “Tapi Paman tidak perlu anak-anak untuk mencariku!”



TAMAT



